

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain defisit primer, utang pemerintah, serta kejutan nilai tukar dan inflasi (*twin shock*). Hasil kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial defisit primer dan utang publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin tinggi defisit primer dan utang publik semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, semakin rendah defisit primer dan utang publik semakin rendah pertumbuhan ekonomi. Dampak jangka Panjang utang publik terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa dana dan pendapatan yang dikuasai pemerintah digunakan untuk kegiatan operasi, pembangunan dan digunakan untuk meningkatkan investasi agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka Panjang. Sedangkan kebijakan fiskal digunakan pemerintah untuk mengendalikan ekonomi dalam jangka pendek.

Sementara itu, kejutan nilai tukar memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin besar kejutan nilai tukar, semakin rendah pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, semakin rendah kejutan nominal tukar, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi. Kejutan nilai tukar memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka Panjang. Hasil studi ini menunjukkan pentingnya menjaga nilai tukar guna keberlangsungan pertumbuhan ekonomi.

inflasi di sisi lain, memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, inflasi yang rendah dan stabil merupakan sasaran ideal perekonomian yang ingin dicapai di Indonesia. Dari berbagai literatur yang ada masih ditemukan perbedaan pandangan mengenai bentuk keterkaitan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi tersebut. Hasil studi ini mengkonfirmasi bahwa inflasi mempunyai pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

Studi ini menggambarkan pentingnya mengelola defisit primer, utang publik, serta *shock* nominal nilai tukar dengan cara bersama-sama ataupun simultan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Konsekuensinya, pemerintah harus berusaha mengelola dan mengendalikan dana secara efektif dan efisien, yang salah satunya berasal dari pinjaman dalam serta luar negeri (utang publik serta utang luar negeri), serta menjaga kestabilan nominal tukar (*shock* nominal tukar) sehingga defisit publik (primer defisit) dapat dikendalikan, dan pertumbuhan ekonomi selalu meningkat. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan dari pengamatan ini bisa memperpanjang periode penelitian, menambah variabel bebas (independen), dan meningkatkan jumlah sampel yang akan digunakan supaya lebih luas sehingga sampel bisa lebih representatif serta hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bisa digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2014). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ahmad, Fahmida & Rahman, Benazir;. (2017). The Relationship between Budget Deficit and Economic Growth: A Study on Bangladesh. *ASA University Review*, 11(2).
- Akinola, FAGBOHUN;. (2017). The Economic Performance of Budget Deficit in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(8).
- Alhadi, S. dan Supriyanto, A. (2017). Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress. *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, 333–342.
- Anwary, Ahmad Amiruddin. (2011). *Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Menggunakan Fuzzy Time Series*. Program Studi Teknik Informatika Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Diponegoro. Semarang
- Basri; Zainul, Yuswar & Subri, Mulyadi;. (2005). *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hubbard, R. G., O'Brian, A. P., & Raferty, M. (2014). *Macroeconomics*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Husriah, H. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kredit Bermasalah Melalui Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO). *Economix*, 8(1).
- Hyman, David N. (2005). *Public Finance: A Comtemporary Application of Theory to Policy*. *International Student Edition*.
- Insukindro. (2018). The Effect of Twin Shock on Fiscal Sustainability in Indonesia. *Economics and Sociology*, 11(1), 75-84.
- Kharusi, Sami A., Mbah Stella A. (2018). External Debt and Economic Growth: The Case of Emerging Economy, *Journal of Economic Integration*, 33.
- Mahindun Dhiani Melda Harahap, (2007). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*.
- Mankiw, Gregory N. (2003). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar Khoirul. (2014). Analisis Dampak Defisit Anggaran Terhadap Ekonomi Makro di Indonesia. *Jejaring Ekonomi Publik Tahun VI*, 2.

- Nasir, Muhammad Ali; Huynh, Toan Luu Duc & Vo, Xuan Vinh;. (2020). Exchange Rate Pass-Through & Management of Inflation Expectations in a Small Open Inflation Targeting Economy. *International Review of Economics and Finance*, 69, 178-188.
- Rahardjo, Adisasmita. (2013). *Teori-toeri Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta.
- Rusydi, M.Khoiru dan Dwi Martani. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance.
- Sa'ad, Suleiman; Abraham, Alexander & Michael, Olure-Bank Adeyinka;. (2018). An Econometric Analysis of the Nexus of Exchange Rate, Inflation and Budget Deficit: Case of Nigeria 1981-2016. *Journal of World Economic Research*, 7(1), 1-13.
- Sharma, Vishal; Mittal, Ashok;. (2019, june). Macroeconomic Effects of Fiscal Deficit on Indian Economy: an Empirical Analysis. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 24(6), 60-69.
- Solikin. (2003). Dilema Kebijakan Fiskal di Indonesia: Dampak Kebijakan Ekspansi dan Kontraksi
- Suharno. (2008). Prinsip-prinsip Dasar Kebijakan Publik. Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. (2002). Makro Ekonomika Modern, PT. Rasa Grafindo Persada: Jakarta
- Sriyana, Jaka. (2007). *Ketahanan Fiskal : Studi Kasus Malaysia dan Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 10(2), 123-132. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Todaro, Michael (2006). Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Triboto, G. (2001). Kebijakan dan Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Indonesia.
- Widharma, I Wayan Gayun. et al. (2013). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian Terhadap Faktor-faktor yang Berpengaruh". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. (2005). Manajemen Kearsipan Modern.Yogyakarta.
- Aghevli, Bijan B., and Mohsin S. Khan. (1978). Government Deficits and Inflationary Process in Developing Countries. *IMF Staff Paper*, 25(3), 383-416.
- Achmad, Ath Thobarry. (2009). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008). Universitas Diponegoro Semarang.